

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Potensi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Gorontalo sangat bervariasi mulai dari obyek wisata berpotensi tinggi yaitu Desa Wisata Religius Bubohu, obyek wisata berpotensi sedang yaitu Desa Wisata Budaya Reksonegoro dan Rumah Adat Bantayo Poboide serta obyek wisata berpotensi rendah yaitu Museum Soekarno.
2. Sarana dan prasana pariwisata di Kabupaten Gorontalo terdiri dari Hotel dan Penginapan, Restoran dan rumah makan, tour and travel, bandara serta terminal dimana jumlah dari masing-masing sarana dan prasarana pariwisata ini yaitu 10 hotel dan penginapan, 18 restoran dan rumah makan, 8 tour and travel, 1 bandara dan 5 terminal yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Gorontalo.

1.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Masa lalu merupakan akar budaya masa kini, dan Gorontalo memiliki warisan budaya yang sangat potensial dan bernilai jual tinggi di bidang kepariwisataan. Pemerintah Kabupaten Gorontalo kiranya lebih memperhatikan terhadap pengembangan objek wisata budaya, karena objek wisata merupakan salah satu aset daerah, serta lebih memperhatikan sarana dan prasarana pariwisata di Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi masyarakat sekitar agar ikut berpartisipasi membantu dan mendukung pemerintah dalam pengembangan dan menjaga kelestarian objek wisata budaya Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. M., J. Nugroho, dan T. Widiastuti. 2010. *Penilaian Daya Tarik Wisata Kawasan Air Terjun Mananggar Di Desa Engkangin Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak*. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Anom, P. 2010. *Tingkat Kesiapan Desa Tihingan-Klungkung, Bali Sebagai Tempat Wisata Berbasis Masyarakat (Jurnal Analisis Pariwisata)* .Bandung. Fakultas Pariwisata Universitas Undaya.
- Arsyani, P. 2009. *Budaya Lokal Sebagai Aset Pariwisata Di Gorontalo*. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Fadlilah, I. 2014. *Kajian Objek Wisata Pulau Berhala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.
- Handayawati, H. 2010. *Potensi Wisata Pantai-Bahari*. PM PSLP PPSUB
- Hasan, A. 2003 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Nafila, O. 2010. *Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang*. Jakarta. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
- Rizkia, T. 2009. *Potensi Obyek Wisata Budaya Dan Spiritual Di Kabupaten Wonogiri*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Romani, S. 2006. *Penilaian Potensi Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya Di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi*. Bogor. Institut Pertanian Bogor
- Soebagyo. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia (Jurnal Liquidity Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2012)*. Jakarta. Universitas Pancasila
- Soekadijo, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarno. 2010. *Metode Analisis Potensi Wilayah Obyek Wisata*. Bandung. Universitas Undaya
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Andi.

Tika, P. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta. PT. Bumi Askara.

Republik Indonesia. 1990. UU No. 9 Tentang Kepariwisata.

Wahab, S. 1989. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta. PT Pradnya Paramita

Yoeti, A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa